

PROPOSAL
PENGABDIAN MASYARAKAT



Oleh

Tim Dosen Prodi PAI FTIK

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI

2022

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas pendidikan ini dianggap penting karena sangat menentukan gerak laju pembangunan di negara manapun juga. Oleh karena itu, hampir semua negara di dunia senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan sebagai upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat

Guru merupakan ujung tombak yang sangat menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapatkan perhatian sentral, pertama, dan utama. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus dimulai dari guru. Sebagai tenaga profesional kedudukan guru adalah agen pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia, dalam hal ini guru dituntut memiliki kompetensi yang bagus, apabila kompetensi guru bagus maka diharapkan kinerja guru dalam pembelajaran juga bagus sehingga pada akhirnya membuahkan pendidikan yang bermutu. Berkenaan dengan keberhasilan pembelajaran Sanjaya mengemukakan bahwa “keberhasilan suatu proses pembelajaran terletak di pundak guru. Oleh karenanya, keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan guru” (Sanjaya, 2009:198).

Peran guru sebagai seorang pendidik yang ditugaskan untuk mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik, oleh karena itu guru harus mampu mengidentifikasi bakat setiap siswanya supaya dapat memberikan pengarahan dan mengembangkannya sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki. Setiap anak memiliki bakat dan kepribadian yang berbeda, sehingga mendidik anak merupakan hal yang menarik dan unik.

Seorang guru sebelum melakukan pembelajaran hendaklah merancang proses pembelajaran tersebut terlebih dahulu. Rancangan pembelajaran ini bisa terkait dengan penyusunan tujuan pembelajaran, pengembangan media, memvariasikan model pembelajaran, rancangan pengelolaan kelas, pemahaman peserta didik dan rancangan evaluasi diakhir pembelajaran. Semua keterampilan tersebut harus disiapkan oleh pendidik sebelum melakukan pembelajaran.

Dalam pengelolaan pembelajaran juga tidak terlepas dari pemanfaatan IT dalam pembelajaran. Dengan perkembangan IT yang semakin luas, maka seorang guru juga harus memanfaatkan penggunaan IT ini untuk menunjang percepatan keberhasilan dalam pembelajaran.

Oleh karena itu kami TIM PKM Prodi PAI tertarik untuk memberikan pelatihan di KKG BASMA (Banuhampu, Ampek Koto, Sungai Pua, Malalak) dengan mengangkat tema “ Penggunaan IT dalam model pembelajaran”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum maksimalnya guru dalam penggunaan IT dalam model pembelajaran
2. Masih ada beberapa guru yang melakukan pembelajaran yang belum menggunakan IT
3. Rendahnya minat belajar siswa dengan pembelajaran yang sama

C. Batasan Masalah

Pengabdian ini memiliki batasan ruang lingkup yang mencakup tentang Penggunaan IT dalam model pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam di BASMA (Banuhampu, Ampek Koto, Sungai Pua, Malalak).

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :
“peningkatan Penggunaan IT dalam model pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam di BASMA (Banuhampu, Ampek Koto, Sungai Pua, Malalak).

E. Tujuan Pengabdian

Berdasarkan masalah di atas maka pengabdian bertujuan untuk Mengoptimalkan Penggunaan IT dalam model pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam di BASMA (Banuhampu, Ampek Koto, Sungai Pua, Malalak).

F. Rencana Anggaran Biaya (RAB) Pengabdian Masyarakat

No	Jenis Kegiatan	Vol	Fre	Satuan	Harga	Jumlah
1	Pengumpulan Bahan Ajar	2	1	minggu	150.000	300.000
2	Bahan yang diperlukan					
	a. Kertas A4	1	1	Rim	50.000	50.000
	b. Fotocopy Laporan	3	1	Paket	50.000	150.000
4	Transportasi pengabdian	13	1	orang	50.000	650.000
5	Spanduk	2	1	buah	100.000	100.000
5	Konsumsi	13	2	hari	20.000	260.000
Total						1.510.000

Terbilang: *Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*

G. Susunan Kegiatan PKM

- 1. Hari : Rabu**
Tanggal : 19 Oktober 2022
Peserta : Guru PAI KKG BASMA (Banuhampu, Ampek Koto, Sungai Pua, Malalak).

NO	JAM	KEGIATAN
1	08.00-11.00	FGD persiapan workshop Persiapan workshop dengan tema Penggunaan IT dalam Model Pembelajaran di KKG BASMA (Banuhampu, Ampek Koto, Sungai Pua, Malalak).

- 2. Hari : Kamis**
Tanggal : 20 Oktober 2022
Peserta : Guru KKG BASMA (Banuhampu, Ampek Koto, Sungai Pua, Malalak).



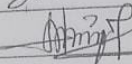


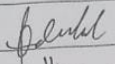
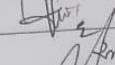
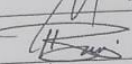
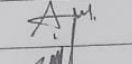


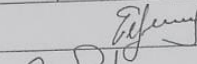


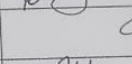
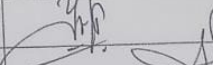
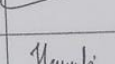
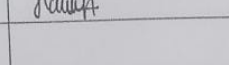
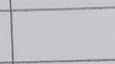
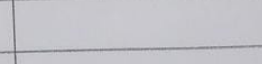

NO	JAM	Materi
1	09.00-09.30	Sambutan dan Pengantar terkait Penggunaan IT dalam model pembelajaran
Narasumber: Dr. Zulfani Sesmiarni, M.Pd		
2	09.30-10.30	Model-model pembelajaran inovatif
Narasumber: Dr. Zulfani Sesmiarni, M.Pd Dr. Iswanti M., M.Ag		Moderator: Siska Yulia Rahmi, M.Pd Yulia Rahman
3	10.30-12.00	Perancangan PPT dalam Pembelajaran
Narasumber: Dr. Arifmiboy, M.Pd Dr. Charles, M.Pd		Moderator: Diyana Permata Yanda, M.Pd Puti Andam Dewi, M.Pd
4	12.00-13.00	ISOMA
5	13.00-16.00	Pemanfaatan IT dalam pembelajaran

Narasumber: Dr. Supratman Zakir, M.Pd, M.Kom Firdaus Annas, M.Kom	Moderator: Desti Sartini, M.Pd Hidra Ariza, M.Pd
---	--

Keikutsertaan mahasiswa

No	Nama	NIM
1	Yasmansyah	32121002
2	Syafrudin	20122021
3	Ahmad Rijal sabili	2120349

I. Daftar Hadir Peserta

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN <small>Kampus II - Jalan Gunung Aur Kulung Putih Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpun / Fax : (0752) 22875 Website : https://iik.unbukittinggi.ac.id Email : iba@unbukittinggi.ac.id</small>			
NO	NAMA	INSTANSI	TANDA TANGAN
24.	Muhammad Inyad	SDN 02 Padang	
25	MUSLIM.	SDN 07 SIGIRAI	
26	FERY RAHMAN	SDN 08 SALIMPAWA	
27	Indra	SM 08 Talao	
28	JONI ISKANDAR	SDN 03 BATAGK	-
29	Don Harzi, s.pd.i	SDN 09 simpitigo	
30	SUSITA S.Ag	SDN 04 Kepala Koto	
31	Dewi Rahmi, s.pd.i	SDN 17 Batugadang	
32.	TI BENI AFAYI, s.pd	SDN 12 LIMO SUKU	
33	MERU Adhil	SDN 03 V SUKU	
34	Siswinto	SDN 15 Kepala Koto	
35	Rudi Hartono, S.pd	SDN 17 Batugadang	
36.	ELFIA, SHI	SDN 01 Campago	
37	ELFIDRAMANI S.pd.i	SDN 11 Jalan Banting	
38.	MUSTIKA DEWI YARUTI, s.pd.i	SDN 13 LIMOSUKU	
39	SUMARNIATI, S.Ag	SDN 14 simp. AMPEK	
40.	NURMAILIS, s. Pd.i	SDN 16 Padangkudo	
41	Yarlis S.PdI	SDN 18 Koto Hilalang	
42.	Jessiza Jusra, s.Ag	SDN 02 Sariak	
43.	NETRI. M.Pd	SDN 10 Yangah koto	
44.	Harifa	SDN 10 Siandh	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus II - Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpox / Fax (0752) 22875
Website: <https://iik.uinbukittinggi.ac.id> | Email: ia@uinbukittinggi.ac.id

NO	NAMA	INSTANSI	TANDA TANGAN
24.	Muhammad Inyab	SDN 02 Padang	
25	MUSLIM.	SDN 07 SIGIRANI	
26	FERY RAHMAN	SDN 08 SALIMPANG	
27	Indra	SDN 08 Talao	
28	JONI ISKANDAR	SDN 03 BATAGIK	-
29	Don Hardi, s.pd.1	SDN 09 simpitigo	
30	SUSITA S.Ag	SDN 04 Kapalo Kubo	
31	Dewi Rahmi, s.pd.1	SDN 17 Batugadang	
32.	TI BERNI AFRIZA, s.pd	SDN 12 Limosuku	
33	MERU AdliL	SDN 03 V Suku	
34	niswinto	SDN 15 Karpalokan	
35	Rudi Hartono, S.pd	SDN 17 Batugadang	
36	ELFIA, SHI	SDN 01 Campago	
37	ELFIDRAINI S.pd.1	SDN 11 Jalan Banting	
38.	MUSTIKA DEWI YANTI, s.pd.1	SDN 13 LIMOSUKU	
39	SUMARNIATI, S.Ag	SDN 14 simp. AMPEK	
40.	NURMAILIS, s. Pd-1	SDN 16 Padangtudo	
41	Yarlis S.pd1	SDN 18 Koto Hilalang	
42.	Fermiza Jusra, s. Ag	SDN 02 Sariak	
43.	NETRI. M. Pd	SDN 10 Yangah koto	
44.	Hasifa	SDN 10 Bianch	

J. Dokumentasi







PENGELOLAAN KELAS EFEKTIF

Dr. Charles, S.Ag, M.Pd.I
Dosen UIN Bukittinggi
PKM penguatan kompetensi Guru PAI dalam
Pembelajaran

OUTLINE WORKSHOP

- **KONSEP DASAR MANAJEMEN**
- **TUJUAN MANAJEMEN KELAS**
- **KUNCI PENGATURAN KELAS**
- **GAYA PENGATURAN TEMPAT DUDUK**
- **PENDEKATAN OPERASIONAL**
- **PENCEGAHAN DAN PENYEMBUHAN**
- **YANG MERUSAK KARAKTER ANAK DALAM KELAS**
- **MASALAH-MASALAH MANAJEMEN KELAS**
- **CARA MENGATASI MASALAH**

KONSEP DASAR MANAJEMEN

■ **MANAGEMENT/ MANAJEMEN?** **KELAS**

PENGELOLAAN, PENYELENGGARAAN, KETATALAKSANAAN PENGGUNAAN SUMBER DAYA SECARA EFEKTIF UNRUK MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN YANG INGIN DICAPAI (Djamarah: 2010)

■ **KELAS?**

MASYARAKAT MIKRO DENGAN LATAR BELAKANG SUKU, AGAMA DAN KETURUNAN YANG BERBEDA MEMILIKI KEBUTUHAN DAN KEPENTINGAN YANG SALING BERSEBERANGAN (Syaifurrahman dan Ujilati (2013))

■ **MANAJEMEN KELAS?**

SEGALA USAHA YANG DILAKUKAN UNTUK MEWUJUDKAN TERCIPTANYASUASANA BELAJAR YANG EFEKTIF DAN MENYENANGKAN, SERTA DAPAT MEMOTIVASI PESERTA DIDIK UNTUK DAPAT BELAJAR DENGAN BAIK SESUAI KEMAMPUAN MEREKA



TUJUAN MANAJEMEN KELAS (ARIKUNTO: 2004)

- MEWUJUDKAN SITUASI DAN KONDISI KELAS YANG BAIK
- MENGHILANGKAN BERBAGAI HAMBATAN YANG DAPAT MENGHALANGI TERWUJUDNYA INTERAKSI PEMBELAJARAN
- MENYEDIAKAN DAN MENGATUR FASILITAS SERTA PERABOT BELAJAR YANG MENDUKUNG PESERTA DIDIK BELAJAR SESUAI DENGAN LINGKUNGAN SOSIAL, EMOSIONAL, DAN INTELEK PESERTA DIDIK
- MEMBINA DAN EMBIMBING PESERTA DIDIK SESUAI DENGAN LATAR BELAKANG SOSIAL, EKONOMI, BUDAYA, SERTA SIFAT-SIFAT INDIVIDUNYA



4 kunci Panduan Pengaturan Kelas

(Evertson & Emmer 2011:4)

- **MEMUDAHKAN AKSES PERGERAKAN PESERTA DIDIK**
- **MEMASTIKAN PESERTA DIDIK DAPAT DIPANTAU OLEH PENDIDIK**
- **MENJAGA BENDA-BENDA DAN PERLENGKAPAN YANG SERING DIGUNAKAN SISWA**
- **MEMASTIKAN PESERTA DIDIK DAPAT MELIHAT PRESENTASI DAN TAMPILAN KELAS**



GAYA PENATAAN TEMPAT

~~DUDUK~~ DUDUK DITORIUM (Tradisional)

- GAYA TATAP MUKA (Saling Berhadapan)
- GAYA OFF SET (3-4 Peserta didik) di Bangku
- GAYA SEMINAR (10 peserta didik atau lebih duduk berbentuk lingkaran)
- GAYA KLASTER (4-8 Peserta didik bekerja dalam kelompok kecil)



PENDEKATAN OPERASIONAL

- **PENDEKATAN OTORITER**
- **PENDEKATAN INTIMIDASI**
- **PENDEKATAN PERMISIF**
- **PENDEKATAN MASAK**
- **PENDEKATAN INSTRUKSIONAL**
- **PENDEKATAN MODIFIKASI TINGKAH LAKU**
- **PENDEKATAN PENCPTAAN IKLIM SOSIO EMOSIONAL**
- **PENDEKATAN SISTEM PROSES KELOMPOK ATAU DINAMIKA KELOMPOK**



LANGKAH PENCEGAHAN

- 1. Peningkatan kesadaran diri sebagai guru**
- 2. Peningkatan kesadaran peserta didik**
- 3. Sikap tulus dari guru**
- 4. Mengenal dan menemukan alternatif pengelolaan**
- 5. Menciptakan kondisi sosial yang adaptif**



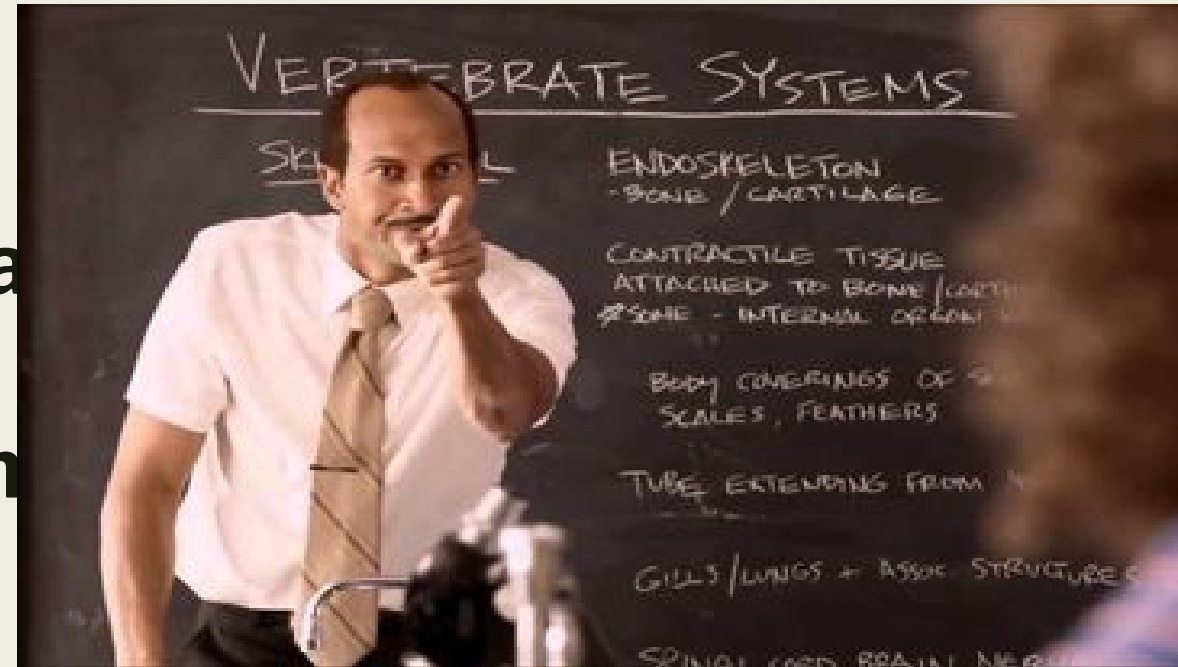
PROSEDUR DIMENSI PENYEMBUHAN

- Mengidentifikasi masalah
- Menganalisis masalah
- Menilai alternatif-alternatif pemecahan
- Mendapatkan balikan



Yang merusak karakter anak dalam kelas

- Terlambat masuk kelas
- Mengajar dangkal
- Memberikan tugas tanpa pedoman yang jelas
- Cenderung menyalahkan
- Suka merendahkan peserta didik



MASALAH UMUM MANAJEMEN KELAS

(Lois V. Johnson & Mary A. Bary)

- 1. Kelas kurang kohesif. Misalnya perbedaan jenis kelamin, suku, dan tingkatan sosial-ekonomi, dan sebagainya**
- 2. Kelas mereaksi negatif terhadap salah seorang anggotanya Misalnya mengejek anggota kelas yang dalam pengajaran seni suara menyanyi dengan suara sumbang**
- 3. "Membesarkan" hati anggota kelas yang justru melanggar norma kelompok, misalnya pemberian semangat kepada badut kelas**
- 4. Kelompok cenderung mudah dialihkan perhatiannya dari tugas yang tengah digarap**
- 5. Semangat kerja rendah. Misalnya semacam aksi protes kepada guru karena menganggap tugas yang diberikan kurang adil.**
- 6. Kelas kurang mampu menyesuaikan diri dengan keadaan baru Misalnya gangguan jadwal atau guru kelas terpaksa diganti sementara oleh guru lain, dan sebagainya.**

MASALAH MANAJEMEN KELAS? (INDIVIDU)

- **Jika Guru merasa terganggu atau bosan dengan tingkah laku seseorang siswa, pertanda siswa tersebut mengalami masalah 'mencari perhatian'.**
- **Jika guru merasa terancam atau merasa dikalahkan, merupakan pertanda bahwa siswa yang bersangkutan mengalami masalah 'mencari kekuasaan'.**
- **Jika guru merasa disakiti (bahkan amat disakiti), merupakan pertanda bahwa siswa yang bersangkutan mengalami masalah 'menuntut balas'.**
- **Jika guru merasa telah 'tidak mampu menolong lagi,' pertanda bahwa siswa yang bersangkutan mengalami masalah "ketidakmampuan".**

© Masalah Pengelolaan Kelas dan Cara Mengatasinya

Source: <https://www.mandandi.com/2019/01/masalah-pengelolaan-kelas.html>

MASALAH KELOMPOK

- 1). Kekurang kompak; yang ditandai dengan adanya konflik antara anggota kelompok.
- 2). Kekurang mampu mengikuti aturan kelompok.
- 3). Reaksi negatif terhadap sesama anggota kelompok; ditandai dengan reaksi/ekspresi kasar terhadap anggota yang tidak diterima
- 4). Penerimaan kelas (kelompok) atas tingkah laku yang menyimpang ; terjadi apabila kelompok itu mendorong/mendukung timbulnya hal-hal yang menyimpang dari norma sosial pada umumnya.
- 5). Ketergangguan kelompok/anggota kelompok atas kegiatannya hanya karena hal-hal kecil yang sebenarnya tidak berarti, lalu berhenti melakukan kegiatannya.
- 6). Ketiadaan semangat, tidak mau bekerja, tingkah laku agresif atau protes, baik hal ini secara terbuka ataupun terselubung.
- 7). Ketidakmampuan menyesuaikan diri terhadap lingkungan: yang terjadi apabila kelompok bereaksi tidak wajar apabila terjadi perubahan baru (misalnya pergantian anggota kelompok, pergantian guru, dan lain-lain).

© Masalah Pengelolaan Kelas dan Cara Mengatasinya

Source: <https://www.mandandi.com/2019/01/masalah-pengelolaan-kelas.html>

MENGATASI MASALAH

- Mengenal secara tepat berbagai masalah pengelolaan kelas baik yang bersifat perorangan maupun kelompok.
- Memahami pendekatan yang cocok dan yang kurang cocok untuk jenis masalah tertentu
- Memilih dan menetapkan pendekatan yang paling tepat untuk memecahkan masalah dimaksud.

© Masalah Pengelolaan Kelas dan Cara Mengatasinya Source: <https://www.mandandi.com/2019/01/masalah-pengelolaan-kelas.html>

Pendekatan anjuran dan larangan (untuk guru sendiri)

- 1). **Jangan menegur siswa di hadapan kawan-kawannya**
- 2). **Jangan menggunakan nada suara yang tinggi dalam memberi peringatan.**
- 3). **Bersikap tegas dan adil terhadap semua siswa.**
- 4). **Jangan pilih kasih.**
- 5). **Buktikan terlebih dahulu siswa itu bersalah sebelum memberikan hukuman.**
- 6). **Patuhilah aturan-aturan yang telah kita tetapkan.**

■

© Masalah Pengelolaan Kelas dan Cara Mengatasinya

Source: <https://www.mandandi.com/2019/01/masalah-pengelolaan-kelas.html>

PENGUATAN TINGKAH LAKU

- Jika tingkah laku tertentu diberi ganjaran maka tingkah laku itu cenderung diteruskan. Tingkah Laku yang diperkuat adalah "yang positif dengan ganjaran agar perbuatan itu diteruskan, sedang "yang negatif" dengan ganjaran yang bersifat mengurangi atau meniadakan perangsang kenegatifan itu.

© Masalah Pengelolaan Kelas dan Cara Mengatasinya

Source: <https://www.mandandi.com/2019/01/masalah-pengelolaan-kelas.html>

Pendekatan iklim sosio-emosional;

- Pendekatan ini dibangun atas dasar pandangan bahwa pengelolaan kelas yang efektif merupakan fungsi hubungan baik antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Hubungan guru-siswa terutama sekali dipengaruhi oleh (1) Keterbukaan/sikap tidak pura-pura, (2) Penerimaan dan kepercayaan guru terhadap siswa, dan (3) Simpati guru terhadap siswa-siswanya.

© Masalah Pengelolaan Kelas dan Cara Mengatasinya

Source: <https://www.mandandi.com/2019/01/masalah-pengelolaan-kelas.html>

PENDEKATAN “TIDAK TEPAT” Menghukum atau mengancam:

- a) Menghukum dengan kekerasan atau pengusiran.**
- b) Memaksakan berlakunya larangan-larangan.**
- c) Menghardik, mencemooh.**
- d) Menghukum salah seorang siswa sebagai contoh bagi siswa yang lain.**
- e) Memaksakan tuntutan-tuntutan kepada siswa**

PENDEKATAN “TIDAK TEPAT” sikap masa bodoh

- a) Meremehkan sesuatu kejadian atau tidak berbuat apa-apa sama sekali.
- b) Menukar anggota kelompok dengan mengganti atau mengeluarkan anggota tertentu.
- c) Mengalihkan tanggung jawab kelompok kepada perorangan.
- d) Menukar suatu kegiatan (yang seharusnya dilakukan oleh siswa
- e) untuk menghindari tingkah laku tertentu.

© Masalah Pengelolaan Kelas dan Cara Mengatasinya

Source: <https://www.mandandi.com/2019/01/masalah-pengelolaan-kelas.html>

PENDEKATAN “TIDAK TEPAT” Penguasaan atau Penekanan

- a) Memerintah, memarahi, mengumpat.
- b) Memakai pengaruh orang lain yang berkuasa (misalnya orang tua, Kepala Sekolah)
- c) Menyatakan ketidaksetujuan dengan kata-kata yang tidak wajar,
- d) Melakukan tindakan kekerasan sebagai pelaksanaan ancaman yang telah diberikan
- e) Menggunakan hadiah kepada yang patuh sebagai perbandingan bagi yang melanggar
- f) Mendelegasikan wewenang kepada siswa untuk memaksakan penguasaan kelas.

INDIKATOR PENGELOLAAN KELAS YANG EFEKTIF

- **TERCIPTANYA LINGKUNGAN BELAJAR:**

- ***KONDUSIF***
- ***TERTIB***
- ***DISIPLIN***
- ***BERGAIRAH***

**ADANYA HUBUNGAN YANG BAIK
ANTARA;**

SISWA DAN GURU
GURU DAN SISWA

SEKIAN

BAARAKALAH LANA WA LAKUM

